

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF BRAILLE
MELALUI MEDIA KARTU HURUF PADA ANAK TUNANETRA**

(Single Subject Research Kelas I di SDLB N 35 Painan)

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata
Satu (S1)*



Oleh
RANI SATTRIA
03924/2008

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF BRAILLE
MELALUI MEDIA KARTU HURUF PADA ANAK TUNANETRA
DI SDLB N 35 PAINAN

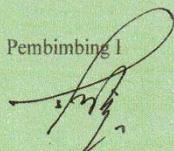
(Single Subject Research di kelas I SDLB N 35 Painan)

Nama : Rani Sattia
BP/NIM : 2008 / 03924
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2012

Disetujui Oleh,

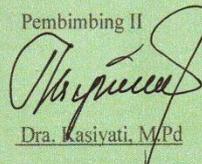
Pembimbing I



Drs. Markis Yunus, M.Pd

NIP. 195011181976031001

Pembimbing II

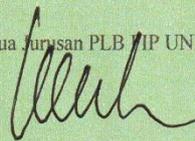


Dra. Kasiyati, M.Pd

NIP. 195805021987102001

Menyetujui

Ketua Jurusan PLB IP UNP



Drs. Tarmansyah, Sp.Th. M.Pd

NIP. 19490423197501 1001

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

**Judul : Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Braille Melalui
Media Kartu Huruf Pada Anak Tunanetra di SDLB N 35
Painan**

(Single Subject Research Kelas D1/A SDLB N 35 Painan)

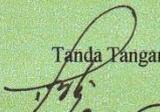
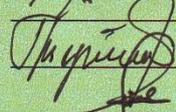
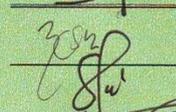
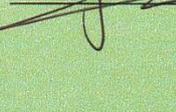
Nama : Rani Satria
BP/NIM : 2008 / 03924
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2012

Tim Penguji

1. Ketua : Drs. Markis Yunus, M.Pd
2. Sekretaris : Dra. Kasiyati, M.Pd
3. Anggota : Drs. Ardisal, M.Pd
4. Anggota : Elsa Efrina, S.Pd, M.Pd
5. Anggota : Drs. Damri, M.Pd

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

ABSTRAK

Rani Sattia,2012: Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Braille Melalui Media Kartu Huruf Pada Anak Tunanetra di SDLB N 35 Painan (Singel Subject Research)

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan yang peneliti temukan di SDLB N 35 Painan, seorang anak tunanetra kelas DI/A semester I yang mengalami masalah sangat rendahnya kemampuan anak tunanetra dalam mengenal huruf-huruf braille. Berbagai upaya yang telah dilakukan guru kelas untuk meningkatkan kemampuan anak, namun hasilnya masih belum sesuai dengan yang diharapkan. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti ingin mencoba untuk membuktikan apakah media kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan anak tunanetra dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf-huruf braille kelas I di SDLB N 35 Painan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen dalam bentuk *single subject research* (penelitian subjek tunggal), dengan desain A-B dan teknik analisis datanya menggunakan analisis visual grafik. Subjek penelitian ini adalah anak tunanetra. Penilaian dalam penelitian ini yaitu dengan mengukur kemampuan anak dalam mengenal huruf braille dan anak dapat menyebutkan huruf, menunjukkan huruf, menuliskan huruf dengan tepat dalam waktu yang telah ditentukan yaitu selama 40 menit.

Bedasarkan hasil penelitian ini terlihat bahwa kemampuan anak dalam mengenal huruf braille dapat meningkat melalui media kartu huruf. Pada kondisi *baseline* yang dilakukan dalam tujuh kali pengamatan kemampuan anak hanya bisa mengenal huruf braille sebanyak 13%-30%, pada kondisi *intervensi* kemampuan anak semakin meningkat yaitu anak bisa mengenal huruf braille sebanyak 36%-93% dengan tepat. Dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima dengan kecenderungan arah (+), kecenderungan stabilitas variable dan overlape data 0%, artinya melalui media kartu huruf kemampuan anak dapat meningkatkan di SDLB N 35 Painan. Berkaitan dengan hasil penelitian dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf braille pada anak tunanetra X meningkat, maka peneliti menyarankan kepada guru untuk menggunakan media kartu huruf untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf braille anak tunanetra kedepanya.

ABSTRACT

Rani Satria, 2012: Improving the Ability to Know Letter Braille Through Media Card Letter In Blind Children in SDLB N 35 Painan (Single Subject Research)

Against the background of this research by the problems that researchers found in SDLB N 35 Painan, a class of blind children DI / A half that has the problem of blind children is very low ability to recognize letters in braille. Various efforts have been made to improve the ability of classroom teachers of children, but the results are still not as expected. Under these conditions, the researchers want to try to prove whether the letter card media can enhance the ability of blind children in improving the ability to know braille letters in class I SDLB N 35 Painan.

This study used experimental approach in the form of single-subject research (the study a single subject), with AB design and data analysis techniques using visual analysis of graphs. The subject of this study were children with visual impairment. Assessment in this study is to measure children's ability to recognize letters and braille children can name letters, showing the letters, write letters to the right within the time allowed for 40 minutes.

Based on the results of this study shows that children's ability to recognize braille letters can be increased through the medium of letter cards. Performed at baseline conditions in the seven-time observation of the child's ability to get to know braille just as much as 13% -30%, the intervention conditions increased the ability of children to get to know braille children as much as 36% -93% correctly. Thus the hypothesis accepted by a tendency toward (+), the trend of variable stability and overlape data 0%, meaning that through the media card can enhance the ability of the child characters in SDLB N 35 Painan. Related to the research results in improving the ability to know braille to blind children X increases, the researchers suggest to the teacher to use the media card to enhance the ability to know the letters braille kedepanya blind children.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur alhamdulillah kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul meningkatkan kemampuan mengenal huruf braille melalui media kartu huruf pada anak tunanetra di SDLB N 35 Painan.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan luar biasa fakultas ilmu pendidikan universitas negeri padang.

Skripsi ini terdiri dari lima Bab yaitu : BAB I Pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, pertanyaan, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. BAB II kajian teori membahas tentang hakikat huruf, huruf braille, media, hakikat anak tunanetra, kerangka konseptual, penelitian yang relevan, hipotesis. BAB III metodologi penelitian berisi tentang jenis penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variable, subjek penelitian, setting, prosedur pengumpulan data, teknik analisis data. BAB IV deskripsi hasil penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. BAB V Penutup terdiri dari kesimpulan dan saran.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih yang setulus-tulusnya pada semua pihak yang membantu.

Penyusunan skripsi ini telah diupayakan semaksimal mungkin demi kesempurnaan, namun penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Painan, Juli 2012

Penulis

UCAPAN TERIMAKASIH

Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT peneliti ucapkan karena rahmat, karunia serta Hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “ Meningkatkan kemampuan mengenal huruf braille melalui media kartu huruf pada anak tunanetra X di SDLB N 35 Painan”. Teriring ucapan shalawat dan salam kepada rasul junjungan, Muhammad SAW., sosok idola yang senantiasa penulis rindukan syafaatnya di Yaumul Akhir.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bimbingan, arahan dan motivasi dari berbagai pihak, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu peneliti menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Tarmansyah, Sp.Th, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Biasa yang telah memudahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Markis Yunus, M.Pd selaku pembimbing I yang telah membimbing dan memberikan arahan serta nasehat kepada ananda selama dalam penyusunan skripsi ini serta pada saat perkuliahanpun nasehat selalu tercurah dari bapak kepada kami. Semoga Allah selalu melimpahkan nikmat sehat, umur serta keselamatan kepada bapak.
3. Ibunda Dra. Kasiyati, M.Pd selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing ananda dalam menyelesaikan skripsi ini. Sosok Bunda yang takkan terlupakan karena setiap pertemuan dengan Ibu maka motivasi, semangat dan nesehat yang ibu ucapkan akan membuat kami berusaha untuk menjadi lebih baik lagi.
4. Seluruh Staf pengajar jurusan Pendidikan Luar Biasa, ilmu yang telah Bapak dan Ibu diberikan kepada kami Insy Allah ilmu yang bermanfaat tidak hanya bagi kami tapi juga bagi perkembangan pendidkan luar biasa ini. Sesungguhnya ilmu yang bermanfaat adalah salah satu amal jariyah bagi setiap hamba Allah. Semoga Allah memberikan limpahan karunia-Nya kepada Bapak dan Ibu. Amin ya rabbal'alamin.

5. Untuk Staf TU jurusan Pendidikan Luar Biasa yang telah membantu permasalahan administrasi perkuliahan dan kemudahan yang telah diberikan kepada saya. kak Isur dan kak Susi terimakasih atas bantuannya..
6. Teristimewa buat kedua orang tuaku Armawati dan Rosman, ayah jo amak yang telah berjuang dan berkorban demi masa depanku.

Mak terima kasi atas pengorbanan dan kasih sayang dan ketulusan hati amak selama ini telah memberikan rasa cinta dan kasih sayang yang tak tenilai oleh ani mak, baik dari materi atau moril yang rasanya tidak terbalas rasanya dengan ucapan terima kasih ini, ayah yang selalu pingin melihat anaknya sekolah,,ayah allhamdulillah lai tersampai juga keinginan ayah,, karya kecil ini ani persembahkan kepada amak jo ayah sebagai pengobat penat dan penghapus keringat yang bercucuran mencari nafkah untuk ani selama ini. Terima kasih atas semuanya atas kepercayaan dan motivasi yang amak jo ayah berikan kepada ani, sehingga ani bisa menjalani hidup ini. Maafkan ani yang selama ini banyak menyusahkan amak jo ayah,,amak adalah sosok wanita yang berjuang untuk kebahagiaan anaknya,, ayah adalah laki-laki pekerja keras demi anak-anaknya,,ayah makasi ya ayah atas doanya selama ini kepada ani, motivasi dan kasih sayang yang ayah berikan kepada ani sehingga ani bisa lebih dewasa dalam berfikir dan bertindak,, ayah jo amak karya kecil ini ada alau ani tidak menyia-yiakan waktu selama kulia dan begitu juga kepercayaan yang ayah jo amak berikan kepada ani selama ini. Ani sayang amak jo ayah I love yua alll,,

7. Buat kakak ku kak roza, kak rosi bg iyi dan kakak ipar alpadri dan ardi ,,,,,,,,terimaa kasih atas bantuan baik materi dan moril yang telah kakak berikan kepada ani selama ani kulia,,buat bg iyi,,bg iyi dimanapun bg sekarang berada,,bg pulang lah lai lah lima tahun bg tinggalkan rumah,,kasihan amak jo ayah bg yang selalu merinduhkan bg,,bg amak selalu ingat bg,,bg pulang la lai,,ndk kasihan bg liek amak jo ayah yang selalu menunggu kedatangan bg mudahan tergerak hati bg untuk pulang di lebaran ini,,ani, kak rosi, kak roza sayang bg ,,kami semua sayang bg,,kami sekeluarga menunggu kedatangan

bg. Kak rosi, kak roza mudah-mudahan apa yang kakak berikan kepada ani selama ini di balas oleh allah,,,

8. Untuk keponakanku yang kusayangi Gina, Liza, Salha, Jihan yang selalu mendoakan nsu selama dalam masa kulia,,seyum dan tawa yang selalu membuat nsu seyum dan bahagia melihat kalian semua,,jadilah anak yang selalu soleh dan soleha yang selalu berbakti kepada kedua orang tuanya,,dan gapailah cita-citamu setinggi bintang dilangit,,,,,,nsu sayang kalian semua.
9. Keluarga besar SDLB N 35 Painan, bapak Evi Meifira selaku kepala,,dan bapak ujang, ibu des bu tugin, umi anim, bunda, ibu jus, ibu epi, ibu eri, ibu neri, bapak agus, bapak herman, bapak ilun, yang telah menerima saya di sekolah dari awal Magang sampai PL dan pada saat melaksanakan penelitian ini. Rasa kebersamaan dan motivasi yang ibu dan bapak berikan,, terima kasih atas doanya buk dan bapak semuanya.
10. Untuk seseorang yang istimewa terima kasih atas hari-hari yang selama ini pen gan motivasi dan nasehat yang kamu berikan kepada ani,,mudan-mudahan apa yang kita impikan selama ini tercapai untuk kedepannya.
11. Untuk temanku rika dan one,,ka one makasi atas bantuan dan nasehat yang one dan rika berikan selama ini kepada ani,,akhirnya nya ani bisa menyelesaikan kulia ani kaa...
12. Untuk adik-adik di asrama ari, yuli, elvi, riri, dewi,,terima kasih atas kebersamaannya selama ini,,hari-hari yang menyenangkan bila bersama kalian semuanya,,dan tika, rina, rina, mita, adek,,maaf kalau kakak ada salah ama kalian,,jaga truss kekompakan di flamboyan,,mudan-mudahan kalian bisa nysul kakak tahun depan. ya ari, uli, elfi, dewi, tika..
13. Untuk siswa X, senyum dan tawa yang selalu menyambut ibu di sekolah serta semangat dan keceriannmu dalam setiap belajar membuat ibu bahagia dan bangga menjadi bagian dari Pendidikan Luar Biasa ini.

14. Untuk rama dan si bule (suci) buk mudan-han ibuk bisa nyusul maret wisudanyaaa,,jangan berkecil hati selalu optimas yaa buk,,bule rajin belajar nya jan makan ajo yang dikana,,hehehe moga cita-cita jdi dokter tercapai yaaaaaaaaaaaa.
15. Untuk..teman-teman seangkatan 08, terimakasih atas kebersamaannya selama ini,,,,,, ☺ untuk mega, yuli, anti, suci, aswar, elsa dan lain--yaa yang gak tersebut namaya...terima kasih atas kebersamaanya,,

DAFTAR ISI

| | ... Halaman |
|---|-------------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| UCAPAN TERIMA KASIH | iv |
| DAFTAR ISI | vii |
| DAFTAR LAMPIRAN | x |
| DAFTAR GRAFIK | xi |
| DAFTAR TABEL | xii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah..... | 5 |
| C. Batasan Masalah | 6 |
| D. Rumusan Masalah..... | 6 |
| E. Tujuan Penelitian | 6 |
| F. Manfaat Penelitian | 6 |
| BAB II KAJIAN TEORI | |
| A. Hakikat Huruf | |
| 1. Pengertian Huruf | 8 |
| 2. Jenis Huruf | 8 |
| B. Huruf Braille | |
| 1. Pengertian Huruf Braille | 9 |
| 2. Sejarah Braille | 11 |
| C. Media | |
| 1. Pengertian Media | 12 |
| 2. Fungsi Dan Manfaat Media | 13 |
| 3. Media Kartu Huruf..... | 16 |
| 4. Pengertian Media Kartu huruf..... | 16 |
| 5. Manfaat Penggunaan Kartu Huruf..... | 16 |
| 6. Langkah-langkah Menggunakan Kartu Huruf..... | 17 |
| 7. Kelebihan Dan kekurangan Kartu Huruf..... | 20 |

| | |
|---|-----------|
| D. Hakekat Anak Tunanetra | |
| 1. Pengertian Anak Tunanetra..... | 21 |
| 2. Karakteristik Anak Tunanetra..... | 22 |
| 3. Prinsip-prinsip Pembelajaran Anak Tunanetra..... | 25 |
| E. Kerangka Konseptual..... | 28 |
| F. Penelitian yang Relevan | 28 |
| G. Hipotesis | 29 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | |
| A. Jenis Penelitian..... | 30 |
| B. Variabel Penelitian..... | 31 |
| C. Defenisi Operasional Variabel | 31 |
| D. Subjek Penelitian..... | 32 |
| E. Setting | 33 |
| F. Prosedur Pengumpulan Data | 33 |
| G. Teknik Analisis Data | 35 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Deskripsi Data | 45 |
| B. Analisis Data.... | 55 |
| 1. Analisis dalam kondisi | 55 |
| 2. Analisis antar kondisi..... | 65 |
| C. Pembuktian Hipotesis..... | 69 |
| D. Pembahasan Hasil Penelitian..... | 69 |
| E. Keterbatasan Penelitian..... | 71 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Kesimpulan..... | 72 |
| B. Saran..... | 73 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 74 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Halaman |
|--|----------------|
| 1. Kisi-kisi penelitian..... | 76 |
| 2. Hasil asesment kemampuan mengenal huruf braille..... | 78 |
| 3. Program rencana pelaksanaan pembelajaran..... | 85 |
| 4. Jadwal pelaksanaan penelitian kondisi baseline..... | 100 |
| 5. Hasil pelaksanaan penelitian kondisi baseline.... | 102 |
| 6. Jadwal pelaksanaan penelitian kondisi intervensi..... | 123 |
| 7. Hasil pelaksanaan penelitian kondisi intervensi..... | 126 |
| 8. Hasil pengumpulan data kondisi baseline..... | 150 |
| 9. Hasil pengumpulan data kondisi intervensi..... | 154 |
| 10. Dokumentasi penelitian..... | 158 |
| 11. Surat izin penelitian..... | |
| 12. Surat keterangan telah melaksanakan penelitian..... | |

DAFTAR GRAFIK

| Grafik | Halaman |
|---|----------------|
| 1. Grafik Kondisi Baseline..... | 49 |
| 2. Grafik Kondisi Intervensi..... | 53 |
| 3. Grafik Panjang Kondisi Baseline dan intervensi | 54 |
| 4. Grafik Estimasi Kecenderungan Arah | 57 |
| 5. Grafik Stabilitas Kecenderungan Arah | 62 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|--|----------------|
| 1. Level perubahan data | 41 |
| 2. Format rangkuman analisis visual grafik dalam kondisi..... | 41 |
| 3. Variabel yang berubah | 42 |
| 4. Format rangkuman analisis antar kondisi | 44 |
| 5. Kemampuan awal subjek | 48 |
| 6. Perkembangan kemampuan subjek..... | 53 |
| 7. Panjang kondisi baseline dan intervensi | 56 |
| 8. Estimasi kecenderungan arah | 57 |
| 9. Banyaknya data poin yang ada dalam rentang pada kondisi baseline .. | 60 |
| 10. Banyaknya data poin yang ada dalam rentang pada kondisi intervensi. | 61 |
| 11. Kecenderung stabilitas | 62 |
| 12. Kecenderungan jejak data | 63 |
| 13. Level peningkatan kemampuan mengenal huruf braille | 64 |
| 14. Rangkuman hasil visual dalam kondisi..... | 64 |
| 15. Jumlah variabel yang diubah dalam kondisi A dan B..... | 65 |
| 16. Perubahan kecenderungan arah kemampuan mengenal huruf braille melalui media | 66 |
| 17. Perubahan stabilitas kecenderungan | 66 |
| 18. Level perubahan | 67 |
| 19. Persentase overlape kemampuan mengenal huruf braille..... | 68 |
| 20. Rangkuman hasil analisis antar kondisi kemampuan mengenal huruf Braille..... | 68 |

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa dan komunikasi adalah dua aspek perkembangan yang berperan penting dalam kehidupan manusia. Tanpa adanya kemampuan bahasa akan sulit bagi manusia untuk berinteraksi dengan orang lain. Bahasa dan komunikasi merupakan sebuatuk uang logam yang memiliki dua sisi yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya. Bahasa merupakan suatu bentuk kode sosial yang memiliki sistem yang digunakan dalam berkomunikasi. Sedangkan komunikasi dapat diartikan sebagai suatu proses yang terjadi pada waktu berinteraksi dengan orang lain. Komunikasi merupakan faktor penting dalam proses perkembangan dalam kegiatan belajar.

Bahasa memiliki peranan yang sangat strategis dalam meningkatkan kemampuan intelektual, sosial dan emosional anak. Bahasa juga merupakan salah satu kemampuan dasar yang harus dikuasai oleh anak Tunanetra dalam rangka meningkatkan keberhasilan pendidikan mereka disekolah secara umum. Salah satu standar kompetensi mata Pelajaran Bahasa Indonesia yang ada di sekolah dasar adalah kemampuan membaca. Melalui kemampuan membaca diharapkan dapat membantu anak tunanetra mengembangkan potensi yang ada pada dirinya, sehingga mereka mampu mengembangkan daya analisi dan pemahaman terhadap bahasa tertulis yang menjadi sumber informasi bagi mereka.

Keberhasilan pendidikan di sekolah ditentukan oleh mampu atau tidaknya seorang anak Tunanetra dalam membaca. Tidak ada kegiatan pembelajaran di sekolah yang tidak mensyaratkan perlunya kemampuan membaca. Banyak anak Tunanetra yang gagal dalam suatu kegiatan pembelajaran yang disebabkan oleh kemampuan membacanya yang sangat rendah. Dengan kata lain, kemampuan membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi. Jika anak pada usia sekolah permulaan tidak segera memiliki kemampuan membaca, maka ia akan mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi pada kelas berikutnya. Oleh karena itu, anak harus belajar membaca agar ia dapat membaca untuk belajar.

Kegiatan membaca merupakan aktivitas membunyikan ataupun merangkaikan huruf-huruf menjadi kata dan kalimat, sehingga kegiatan membaca ini sangat erat sekali kaitanya dengan kemampuan anak dalam mengenal huruf-huruf dalam menyusun kata atau kalimat. Untuk itu guru perlu memperhatikan kemampuan anak dalam mengenal huruf-huruf ini sebelum mengajar dan membaca. Jika anak masih mengalami kesulitan dalam mengenal huruf dapat dipastikan kemampuan membacanya akan sangat terbatas.

Tunanetra adalah anak yang mengalami kelainan kehilangan ketajaman penglihatan sedemikian rupa, sehingga penglihatanya tidak dapat digunakan untuk melakukan aktifitas sehari-hari, termasuk untuk bersekolah, sehingga memerlukan layanan pendidikan khusus. Sedangkan bila ditinjau dari segi

pendidikan tunanetra adalah mereka yang karena suatu hal tidak dapat memfungsikan matanya sebagaimana mestinya untuk mengikuti program pendidikan secara optimal, tanpa bantuan alat khusus.

Untuk meningkatkan kemampuan anak tunanetra dalam mengenal huruf, ada beberapa hal yang harus dikuasai anak, di antaranya adalah: penguasaan arah, kepekaan perabaan, teknik indentifikasi huruf dan kemampuan penelusuran baris. Kemampuan-kemampuan itu tidak dapat datang dengan sendirinya pada anak. Melainkan perlu upaya pengendalian dan rangsangan dari guru, tentunya didukung oleh adanya strategi dan media yang sesuai sehingga mampu mengakomodasi kebutuhan pembelajaran bagi anak tunanetra.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan pada bulan November tahun 2011 di SDLB N 35 Painan di kelas I, penulis menemukan seorang anak tunanetra yang kondisi awal anak dalam membaca huruf braille terlihat sangat minim sekali pengetahuan dan wawasannya dalam menguasai teknik membaca tulisan braille, seperti dalam menentukan titik-titik huruf braille yang terdapat dalam reglet anak kelihatan masih bingung. Anak kurang mampu menggunakan perabaannya dengan sempurna dalam membaca huruf braille, penguasaan orientasi serta motivasi dari lingkungan sekitar anak sangat kurang, sehingga mengakibatkan membaca yang seharusnya telah dikuasi belum tertanam dengan baik dalam diri anak.

Melihat dari permasalahan yang penulis terima maka penulis melakukan asesmen berupa tes, yang pertama penulis lakukan adalah dengan

memberikan titik ke 1, ke 2, ke 3, ke 4, ke 5, ke 6, kemudian memberikan huruf-huruf braille dari huruf a sampai z, di sini terlihat anak hanya bisa meraba walaupun perabaanya tidak sempurna dan anak tidak bisa menyebutkan titik-titik dari huruf braille yang dirabanya, dan anak hanya bisa menyebutkan 3 huruf saja, yaitu huruf a, huruf b dan huruf c, bila ditanya posisi titiknya anak tidak bisa menjawab. Dari hasil asesmen yang diberikan kepada anak sebanyak 32 item butir asesmen anak hanya bisa menjawab sebanyak 3 item, yang tidak bisa dijawab anak sebanyak 29 item. Dari hasil asesmen yang diberikan kepada anak persentase yang diperoleh adalah 25%, artinya kemampuan mengenal huruf braille anak masih rendah (hasil asesmen yang terlampir).

Dalam proses pembelajaran di kelas, guru telah mengenalkan huruf braille kepada anak dengan metode ceramah dan perabaan kepada anak. Didalam proses belajar tersebut anak seharusnya sudah mengenal huruf braille. Tetapi anak belum juga mengetahui huruf tersebut, dikarenakan media yang digunakan guru belum bervariasi. Dalam proses belajar konsentrasi anak mengalami sedikit masalah, anak lebih senang bermain dari pada belajar. Upaya yang dilakukan guru dalam proses belajar mengajar ketika anak sedang malas belajar guru hanya menyuruh anak diam dan berupaya menenangkan anak dan memberinya motivasi supaya anak mau belajar lagi. Hal itu dilakukan karena guru juga mempunyai keterbatasan dalam menindak lanjuti masalah anak, karena guru juga mengalami gangguan penglihatan. Sehingga guru tidak mengetahui bagaimana kondisi siswanya

dalam belajar, yang menyebabkan pelajaran yang disampaikan oleh guru tidak tercapai secara efektif dan efisien untuk anak tunanetra.

Untuk membantu anak tunanetra mengatasi masalah dan hambatan yang dialaminya dalam mengenal huruf kepada anak penulis menawarkan menggunakan media pembelajaran salah satunya dengan menggunakan media kartu huruf. Melalui media ini diharapkan akan dapat membantu anak dalam meningkatkan kepekaan, perabaan, kemampuan anak dalam mengidentifikasi posisi titik pembentuk huruf. Keutamaan media ini dapat membantu anak dalam mengenal huruf, yang menekankan pada pengenalan bentuk huruf berdasarkan titik-titik yang membentuk huruf braille tersebut.

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “ Meningkatkan kemampuan mengenal Huruf Braille melalui Media Kartu Huruf pada Anak Tunanetra di SDLB N 35 Painan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Anak tunanetra tidak bisa membedakan titik-titik yang terdapat pada huruf braille mulai dari titik ke 1, ke 2, ke 3, ke 4, ke 5 dan ke 6.
2. Anak tunanetra belum mengenal huruf-huruf Braille.
3. Anak tunanetra banyak bermain dan cepat bosan dalam kegiatan pembelajaran.
4. Metode pembelajaran yang telah diberikan guru belum bisa membantu permasalahan anak.

C. Batasan Masalah

Untuk lebih mengarahkan dan memfokuskan jalannya penelitian, maka penulis ingin membatasi masalah pada pengenalan huruf abjad dari A – J dengan menggunakan media kartu huruf pada anak *Tunanetra* X kelas I di SDLB N 35 Painan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah diatas, maka perumusan masalah dapat diuraikan menjadi : “ Apakah media kartu huruf dapat digunakan untuk meningkatkan pengenalan huruf braille pada anak *Tunaetra* X kelas I di SDLB N 35 Painan ?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pembatasan masalah dan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan bahwa media kartu huruf dapat membantu meningkatkan pengenalan huruf braille pada anak *Tunanetra* X di SDLB N 35 Painan.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan setelah penulis melaksanakan penelitian ini bagi masing-masing pihak yang terkait diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Penelitian ini dapat menambah wawasan, serta pengetahuan penulis sebagai calon pendidik bagi pendidikan luar biasa dalam menghadapi masalah perkembangan anak khususnya masalah pengenalan huruf braille.

2. Bagi guru kelas

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam melatih kemampuan menulis pada anak yang mengalami gangguan dalam mengetahui huruf braille.

3. Bagi anak tunanetra

Dapat membantu meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf braille.

4. Bagi orang tua

Sebagai acuan dan contoh untuk melatih kemampuan anak dalam mengenal huruf braille dengan menggunakan media kartu huruf.

5. Bagi pembaca

Dapat dijadikan bahan perbandingan untuk meningkatkan pengenalan huruf braille dan menambah pengetahuan tentang cara meningkatkan pengenalan huruf braille bagi anak tunanetra.